



Peningkatan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah oleh Kepala Madrasah

Haeruman Rusandi¹⁾, Ahmad²⁾, Khalid Makky³⁾, Hani Nurlaeli Wijayanti⁴⁾

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, IAI Nurul Hakim, Indonesia

²Ilkom, Universitas Bumigora Mataram

haerumanrusandi@gmail.com, ahmad@universitasbumigora.ac.id, makkykhalid76@gmail.com,
haninurlaeliwijayanti@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of the principal in improving student discipline and to find out the obstacles experienced by the principal in improving student discipline at MTs. Nurul Yaqin Kelanjur and their solutions. This type of research is descriptive qualitative research with data sources from principals, teachers and students at MTs Nurul Yaqin Kelanjur. The results of this study are that the Head of Madrasah has made home visits to the homes of students who often have problems (not attending school), the Head of Madrasah has coordinated with all teachers and parents to jointly enforce discipline in Madrasahs, the Head of Madrasah has given a warning, and warnings to students who often violate discipline, the Head of Madrasah has given many calls to parents of students who often violate discipline. The obstacles faced in improving student discipline are as follows: There is still a lack of BP/BK teachers who directly handle problem children, Lack of awareness of parents in telling their children to leave early/morning for school so they are not late. The solution made by the Madrasah Head in improving student discipline at Madrasah Tsanawiyah recommends that all homeroom teachers serve as BP/BK teachers and handle all student cases that are their duties and responsibilities with inherent and continuous supervision and Ask the homeroom teacher to always control and coordinate with subject teachers to find out students who are less active or often violate madrasa discipline.

Keywords: *The Role of the Head of Madrasah, Student Discipline*

Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Nurul Yaqin Kelanjur dan solusinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data kepala sekolah, guru dan siswa yang ada MTs Nurul Yaqin Kelanjur. Adapun hasil penelitian ini adalah Kepala Madrasah telah mengadakan kunjungan rumah (*home visit*) ke rumah siswa yang sering bermasalah (tidak masuk sekolah), Kepala Madrasah telah berkoordinasi dengan semua guru dan orang tua untuk secara bersama menegakkan disiplin di Madrasah, Kepala Madrasah telah memberikan teguran dan peringatan terhadap siswa yang sering melanggar disiplin, dan Kepala Madrasah telah banyak memberikan panggilan orang tua siswa yang sering melanggar disiplin. Adapun kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut : Belum ada guru BP/BK yang menangani langsung anak bermasalah, dan kurangnya kesadaran orang tua dalam menyuruh anak-anaknya berangkat lebih pagi sekolah agar tidak terlambat. Solusi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah menganjurkan semua wali kelas merangkap menjadi guru BP/BK dan menangani segala kasus siswa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dengan pengawasan melekat dan kontinu serta Meminta wali kelas untuk selalu mengontrol dan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui siswa yang kurang aktif atau sering melanggar disiplin madrasah.

Kata kunci: Peran Kepala Madrasah, Disiplin Siswa

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai salah satu pemegang kebijakan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam emajukan sekolah. salah satu peran yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah menignkatkan kinerja dan kedisiplinan guru dan siswa yang ada di sekolah. Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa sangat penting karena dapat memengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan dikalangan madrasah itu sendiri. Kepala Madrasah dan guru sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator terhadap bawahan. Dengan perkataan lain bahwa Kepala Madrasah adalah salah satu penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan madrasah yang berkualitas. Tugas penting bagi Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lingkungan sekolah harus memiliki kemampuan mengambil kebijakan atau keputusan dalam rangka memajukan sekolah tersebut (Kaharudin & Hannah, 2021).

Pada masa digital sekarang ini, di mana sebagian besar kehidupan masyarakat tidak bisa terlepas dari adanya proses secara digital, begitu juga sektor pendidikan dihaaruskan untuk beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Maka segala aspek yang ada ruang lingkup pendidikan dituntut untuk serba online. Baik dari segi pembelajaran, ujian, pelaporan dan juga hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola sekolah harus terpublikasikan sehingga bisa dilihat, dibaca dan dipahami oleh rang lain. Dengan demikian maka semua elemen yang berada di dalam ruang lingkup madrasah mulai dari ketua yayasan, kepala madrasah, guru dan siswa dituntut untuk kreatif dan memiliki disiplin yang tinggi jika ingin maju dan bersaing dalam bidang pendidikan.

Pengelolaan system manajemen disekolah harus benar-benar dikelola dengan baik, hal ini dapat dilakukan jika kedidiplinan diterapkan secara ketat. Kedisiplinan dalam lingkungan adalah sebuah keniscayaan jika sekolah tersebut tidak mau tertinggal oleh sekolah yang lainnya. Kedisiplina ini bisa terlihat dari kehadiran guru dan siswa tepat waktu, pekerjaan yang selesai sesuai dengan date line yang diberikan dan penyampaian materi yang sesi dengan stantar kompetensi yang ada di masing-masing mata pelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peran yang paling dominan untuk mengatur dan meningkatkan kedisiplinan yang ada di sebuah madrasah atau sekolah.

Dalam hal kepemimpinan, pemimpin madrasah mungkin perlu mengadopsi gaya kepemimpinan yang peka terhadap kondisi dan keadaan SDM yang terjadi di madrasah, sehingga semua potensi yang ada di madrasah dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kepemimpinan semacam ini diharapkan dapat mengembangkan dan mengutamakan segala hal yang berkaitan dengan potensi yang ada di madrasah sehingga kepala madrasah dapat memberikan kesempatan atau mendorong semua elemen madrasah untuk bekerja sama atas dasar sistem nilai yang luhur sehingga semua elemen madrasah (guru, siswa, staf, orang tua siswa), masyarakat dll) bersedia untuk berpartisipasi dengan cara yang terbaik tanpa paksaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dari madrasah itu sendiri.

Di era perkembangan digital sekarang ini, kepala madrasah tidak perlu lagi takut berinisiatif memimpin madrasah. Model kepemimpinan yang serba konvensional dengan cara serba intruksi harus segera ditinggalkan. Memang sebagian besar madrasah kita sudah lama mempraktikkan pengalaman kepemimpinan instruksional. Beberapa fenomena pendidikan sebagai akibat dari model kepemimpinan instruksional dapat disebutkan, antara lain: sistem tujuan pencapaian kurikulum, target jumlah lulusan, formula kelulusan siswa, dan proyek peningkatan mutu madrasah yang harus dilakukan. dirancang. Terkait dengan peningkatan nilai UAN, peningkatan kualitas pendidikan secara bermanfaat. Kualitas kerja guru yang dipimpinnya. Negatifnya adalah penutupan madrasah dalam proses pembaharuan dan inovasi.

Sesuai dengan perkembangan zaman, pimpinan lembaga pendidikan khususnya para kepala madrasah diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada, terutama yang berkaitan dengan inovasi pendidikan terkini di tingkat Meso (Masah). Secara administratif, kepala madrasah harus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan orang-orang di organisasi madrasah, menciptakan budaya harapan yang baik, dan menyatukan perbedaan dalam organisasi untuk hubungan yang produktif.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Kesuksesan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mutu pendidikan yang ada di sekolah bisa terwujud tergantung pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang ada di lembaga pendidikan tersebut (Bawamenewi, 2021). Adapun salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada suatu sekolah adalah keikutsertaan semua komponen termasuk komite sekolah dalam mengawasi kegiatan di sekolah diantaranya proses pembelajaran, alat-alat peraga, peran guru yang aktif, dan pemberlakuan aturan-aturan dan tata tertib yang ada di sekolah (Kurniasih & Wijaya, 2019). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Juarman menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan disiplin kinerja guru mengacu pada perannya untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah, mengembangkan inovasi, membangun motivasi kerja, melakukan komunikasi, menangani konflik, maupun mengambil keputusan (Juarman et al., 2020).

Dalam menerapkan peraturan dan tata tertib di sekolah tentu akan ada hambatan-hambatan yang dihadapi salah satunya adalah ketidakdisiplinan siswa terhadap waktu masuk yang sudah ditentukan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi sumber pemicu terjadinya pelanggaran disiplin dengan cara menumbuhkan sikap kekeluargaan antara seluruh siswa dan guru dengan dilaksanakannya kegiatan Rohis (Rohana, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Angger Pratama Putra: *The results of this study using the game method show that students' learning motivation increases in PAI subjects, students become active, changes in student behavior so that the classroom atmosphere becomes active and students want to be invited to work together by the teacher to achieve learning goals. Use the game method without having to leave other methods (Angger Pratama Putra, 2019).*

Dengan demikian maka kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan yang ada dilembaga tersebut memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa dalam segala bidang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Gaib et al mengatakan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah sangat besar dalam meningkatkan disiplin peserta didik sudah diperankan dengan baik. Hal ini dilihat dari segi peran kepala madrasah sebagai manajer seperti melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi semuanya sudah terlaksana dengan baik (Gaib et al., 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Surya menyatakan : *The results of this study indicate that the headmaster of MAS Patra Mandiri Plaju Palembang has played its role and function in improving the disciplinary culture of students in a fairly good category* (Surya et al., 2021).

Dari permasalahan yang ada di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Peranan Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Nurul Yaqin Kelanjur dan solusinya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan Pendekatan Kualitatif dilakukan agar peneliti dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok permasalahan yang harus ditemukan jawabannya. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data kualitatif, sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat mendeskripsikan peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui tanya jawab/ wawancara (interview) langsung. Yang dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Madrasah, Guru dan siswa. Untuk mendapat data yang cukup dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya melengkapi antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun metode yang dipakai untuk menganalisa data tentang Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur adalah metode induktif. Metode induktif adalah suatu sistem menganalisa data dengan menarik kesimpulan pada diri hal-hal yang bersifat khusus untuk kembali kepada hal-hal yang bersifat universal. Metode induktif ini memandang suatu data dari sudut bagian-bagiannya baik sifatnya ataupun kondisi obyektifnya. Kemudian dirumuskan menjadi suatu pandangan baru yang bersifat menyeluruh dalam titik fokus kesimpulan.

Setelah pengumpulan data peneliti melakukan beberapa langkah antara lain : Mengklasifikasikan data, Penyaringan data, Verifikasi (Menarik Kesimpulan), dan Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu, Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan Pengamatan, dan Kecukupan Referensial. Adapun alasan penulis mengambil ketiga komponen dalam pengecekan keabsahan data disesuaikan data yang terkumpul serta keterbatasan waktu. Selain itu alasan mendasar adalah objek dan peneliti langsung terlibat pada lembaga tempat meneliti serta responden tidak begitu banyak sehingga penulis bisa lebih cepat mengklasifikasi, mengecek dan menganalisis dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran kepala ekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di MTs Nurul yaqin Kelanjur ditemukan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa

Dari informasi yang diperoleh dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur bahwa dalam meningkatkan disiplin siswa di MTs Nurul Yaqin Kelanjur telah dilakukan usaha semaksimal mungkin untuk menekan angka pelanggaran disiplin yang ada di sekolah dan hasil dari usaha tersebut cukup baik, hal ini terlihat dari siswa terlambat sudah mulai melapor dan minta izin dan minta maaf kepada guru mata pelajaran. Selain itu siswa juga selalu diingatkan untuk rajin belajar, rajin masuk sekolah tanpa terlambat serta lain-lainnya.

Adapun bentuk perilaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur dalam membina dan memberikan contoh dan kerjasama adalah mengadakan home visit dan silaturahmi dengan wali siswa. Pada kesempatan itu Kepala madrasah dan wali siswa bertukar pikiran agar siswa jangan lalai dalam belajar terutama masuk sekolah. Selanjutnya dijelaskan bagi siswa yang melanggar disiplin akan dibina dan dibimbing agar tidak terulang lagi. Adapun bentuk bimbingan dan hukumannya tergantung dari pelanggarannya, jika pelanggarannya ringan diserahkan dahulu kepada wali kelas, tetapi jika terlalu sering dan berat kami membuat pernyataan dan pemanggilan orang tua untuk tidak terulang lagi. Adapun bentuk perilaku pembinaan Kepala madrasah dan guru dalam penegakan disiplin adalah dalam bentuk membuat surat pernyataan atau surat perjanjian agar siswa tidak mengulangi lagi pelanggaran disiplin tersebut.

Adapun Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur menurut guru yang ada di sekolah tersebut adalah Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa sudah cukup baik terutama dalam disiplin belajar, kepala madrasah selalu melihat kelas kosong dan mengisinya dengan saran dan saeath kepada siswa. Diatara yang dilakukan kepala madrasah terhadap disiplin belajar adalah ketika ada kelas kosong

maka kepala madrasah langsung mengisi kelas tersebut sampai gurunya datang baik dengan bimbingan motivasi atau pelajaran hari itu.

Selain itu guru yang ada di sekolah juga mengungkapkan bahwa, Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur sudah terlihat dengan memanggil orang tua anak yang sering tidak masuk belajar. Kepala Madrasah pernah langsung memanggil orang tua siswa untuk menangani kasus siswa karena tidak ada guru BP/BK maka Kamad langsung menangani siswa bermasalah bersama wali kelas. Kepala Madrasah juga pernah melakukan *home visit* bersama wali kelas karena siswa sering tidak masuk, ini berarti membuktikan bahwa tingkat kepedulian kepala madrasah terhadap kedisiplinan siswanya sangat tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara sumber data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan disiplin siswa dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah telah berusaha semaksimal mungkin untuk menekan angka pelanggaran disiplin di MTs Nurul Yaqin Kelanjur. Upaya dan usaha Kepala madrasah tersebut telah membuahkan hasil yang cukup baik, terbukti dari adanya siswa yang terlambat melakukan laporan minta izin dan minta maaf kepada guru mata pelajaran serta adanya penurunan siswa terlambat dari hari atau minggu sebelumnya. Selain itu kepala madrasah juga selalu mengingatkan siswa untuk rajin belajar, rajin masuk sekolah tanpa terlambat serta lain-lainnya.

Kepala Madrasah selaku pimpinan yang ada di madrasah memberikan punishment/hukuman kepada siswa sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Siswa yang melanggar disiplin atau tata tertib madrasah akan dibina dan dibimbing agar tidak terulang lagi. Sistem bimbingan yang diberikan Kepala madrasah terhadap siswa yang melanggar aturan atau disiplin madrasah tergantung dari jenis klasifikasi pelanggaran, jika pelanggarannya ringan diserahkan dahulu kepada wali kelas, tetapi jika terlalu sering dan berat maka akan dibuatkan surat pernyataan dan pemanggilan orang tua agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru-guru yang ada di MTs Nurul Yaqin Kelanjur, menerangkan bahwa Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur sudah terlihat perannya dengan baik hal ini terlihat dari adanya orang tua yang dipanggil karena anaknya sering tidak masuk belajar. Selain itu Kamad dinyatakan cukup peduli terhadap siswa dalam belajar. Guru-guru yang ada di MTs. Nurul Yaqin juga mengetahui kalau kepala madrasah sering melakukan *home visit* bersama wali kelas apabila ada siswa yang sering tidak masuk, ini menunjukkan adanya kepeduliannya cukup tinggi. Selain itu Kepala Madrasah sering mengisi kelas yang gurunya izin atau berhalangan masuk.

Berdasarkan hasil kutipan dokumentasi, interview dan observasi penulis simpulkan bentuk pelaksanaan peningkatan disiplin siswa dalam contoh dan perilaku sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur telah mengadakan kunjungan rumah (home visit) ke rumah siswa yang sering bermasalah (tidak masuk sekolah)
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur telah berkoordinasi dengan semua guru dan orang tua untuk secara bersama menegakkan disiplin di Madrasah.
3. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur telah memberikan teguran dan peringatan terhadap siswa yang sering melanggar disiplin.
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur telah banyak memberikan panggilan orang tua siswa yang sering melanggar disiplin

Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur telah membuat perjanjian yang diketahui orang tua wali siswa terhadap siswa yang sering melanggar disiplin madrasah. Hal ini dilakukan agar tidak timbul permasalahan yang tidak diinginkan dikemudian hari.

2. Kendala Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa dan Solusinya

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan sumberdata yang ada di Madrasah tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur diketahui bahwa kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah kerjasama masing-masing guru dan wali kelas masih belum dilakukan secara maksimal. Hal ini terlihat dari ada sebagian dari guru yang ada di madrasah tsanawiyah nurul yaqin kelanjur masih kurang memperhatikan disiplin siswa. Ada juga guru yang setiap masuk kelas jarang melakukan absensi sehingga kehadiran tidak terlalu dianggap penting. Adapun Solusi dari permasalahan ini adalah dengan cara memanggil wali kelas dan semua jajaran guru untuk membuat laporan mingguan data siswa kurang disiplin untuk dipanggil dan dibina bersama orang tuanya. Diberikan juga himbauan kepada semua guru untuk bersama-sama membimbing dan membina siswa agar menjadi pribadi yang disiplin dan memiliki sipat-sipat terpuji sesuai dengan apa yang sudah diajarkan.

Kendala lain yang dihadapi Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur adalah kurang perhatian orang tua dalam membimbing anaknya untuk datang lebih awal kesekolah hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang sering datang terlambat. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menyarankan kepada siswa untuk berangkat dari rumah lebih awal bila perlu diantar orang tua atau saudara jika punya kendaraan agar tidak telat.

Wakamad berpendapat kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur adalah teman guru masih saja belum begitu kompak dalam menangani kasus siswa. Solusinya adalah tidak terfokus pada wali kelas namun kepada guru yang ada dan wakamd atau kamad yang menanganinya.

Kendala lain yang dialami Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur dan solusinya adalah, wali kelas belum sepenuhnya mau menangani kasus siswa dan tidak kontinu menyuruh siswa binaannya untuk lebih disiplin dalam

belajar dan mengerjakan tugas. Selain itu kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur yaitu karakteristik anak yang tidak mau peduli terhadap dirinya sendiri (hanya biasa-biasa saja) meskipun dipanggil atau dinasehati.

Pendapat dan pengamatan lain tentang kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kelanjur yaitu saya amati tidak begitu jelas, hanya saja ada orang tua yang dipanggil oleh kepala madrasah hanya saja solusinya dan tindak lanjutnya belum terlihat dan siswanya belum banyak berubah. Guru belum kompak dalam meningkatkan disiplin siswa, ada yang melihat saja, ada yang mengontrol dan sebagainya.

Guru lain memberikan pendapat bahwa yayasan belum meneriam tenaga guru BP/BK kendala pembayaran honornya sehingga yayasan masih belum sepenuhnya mendukung atau terkendala peningkatan disiplin siswa adalah tenaga guru BK/BP masih belum ada sehingga Kamad merasa kerepotan juga. Adapun kendala yang dihadapi kamad dalam meningkatkan disiplin siswa adalah kesadaran orang tua masih kurang untuk bersama-sama membimbing anaknya dirumah terutama untuk datang lebih awal. Selain itu masih adanya teman guru yang tidak peduli terhadap kedisiplinan siswa.

Solusinya adalah kamad mengadakan rapat dengan guru untuk mengajak semua guru secara bersama-sama membimbing siswa dan membuat program laporan data siswa terlambat atau melanggar disiplin dalam setiap minggu. Data tersebut akan dianalisis penyebab siswa sering atau terjadi pelanggaran disiplin selanjutnya akan dicari solusinya. Adapun sedikit kendala dalam penerapan program kerja peningkatan disiplin siswa di MTs adalah masih belum maksimal rasa kekompakan rekan guru dalam membimbing dan membina siswa masing-masing. Selain itu tempat tinggal guru ada yang sangat jauh sehingga terkadang jam-jam pertama kelas ada saja yang kosong atau guru datang terlambat.

Kepala madrasah memberikan solusi terhadap guru yang tempat tinggalnya jauh diusahakan untuk menempatkan jamnya agak siang supaya tidak terjadi kekosongan kelas sehingga siswa berhamburan. Tetapi tetap diusahakan untuk datang lebih awal meskipun tempat tinggalnya jauh dan diberlakukan guru piket agar tidak boleh terjadi kekosongan kelas.

Adapun kendala yang dihadapi Kamad dalam meningkatkan disiplin menurut siswa adalah banyak siswa yang tempat tinggalnya sulit dijangkau sepeda motor masih melalui jalan setapak. Jika ditemukan hal semacam ini maka kamad menugaskan wali kelasnya berkunjung ke rumah siswa dan atau tidak berkunjung hanya melayangkan surat panggilan saja kepada siswa dan orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa adalah sebagai berikut : Kepala Madrasah telah mengadakan kunjungan rumah (*home visit*) ke rumah siswa yang sering bermasalah (tidak masuk sekolah), Kepala Madrasah telah berkoordinasi dengan semua guru dan orang tua untuk secara bersama menegakkan disiplin di Madrasah, Kepala Madrasah telah memberikan teguran dan peringatan terhadap siswa yang sering melanggar disiplin, Kepala Madrasah telah banyak memberikan panggilan orang tua siswa yang sering melanggar disiplin. Adapun kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut : Masih kurang (belum ada) tenaga guru BP/BK yang menangani langsung anak bermasalah, Kurangnya kesadaran orang tua dalam menyuruh anak-anaknya berangkat lebih awal/ pagi sekolah agar tidak terlambat. Solusi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah menganjurkan semua wali kelas merangkap menjadi guru BP/BK dan menangani segala kasus siswa yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya dengan pengawasan melekat dan kontinu dan Meminta wali kelas untuk selalu mengontrol dan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui siswanya yang kurang aktif atau sering melanggar disiplin madrasah.

REFERENSI

- Ahmad, Habib R, K. R. (n.d.). *Korelasi kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa*.
- Ahmad, Parihin, Halimatuzzahrah, Miftahul Jannah, Heri Fadli, Ria Rismayati, S. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah*. 4(2), 267–278.
- Ahmad, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkih. *El-Hikam*, 13(1), 66–82.
- Ahmad, H. R., & Parihin, Sahrizal, H. F. (2021). Identifikasi Hambatan Belajar Online Siswa pada Masa Pandemi COVID- 19 (Study Kasus : di Madrasah Tsanawiyah). *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 4(1), 11–12.
- Angger Pratama Putra. (2019). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Berjamaah Siswa di Madrasah Tsanawiah Negeri Batu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.
- Bawamenewi, A. (2021). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN SISWA DI SMA NEGERI 1 LOLOFITU MOI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2252>
- Gaib, N., Najamuddin Pettasolong, & Satria Koni. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan disiplin Sholat Berjamaah Peserta Didik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1114>
- Juarman, J., Rahmawati, N. N., & Lestari, D. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di SDN 02 Josenan Kota Madiun. *Publikasi Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.11649>
- Kaharudin, K., & Hannah, B. (2021). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH AS-SHOLIHIAH. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(2). <https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i2.219>

- Kurniasih, F., & Wijaya, H. (2019). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDN EMBUNG TANGAR KECAMATAN PRAYA BARAT. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5). <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i5.937>
- Rohana, N. K. (2016). PERAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MUHAMMADIYAH TEMBILAHAN. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 3(2). <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i2.105>
- Surya, S., Zainuri, A., & Habiburrahman, S. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Siswa di MAS Patra Mandiri Plaju Palembang. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(2). <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.30>